

**PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP KASUS-KASUS
PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI TINJAU DARI
HUKUM ISLAM**

(Studi Kasus di Kelurahan Ciamis)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1443 H /2022 M

ABSTRAK

Muhammad Rizal, NIM: 1708201102, “PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP KASUS-KASUS PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI TINJAU DARI HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Kelurahan Ciamis).” Skripsi. Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 1443H/2021M.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan, adapun tokoh masyarakat merupakan orang yang mempunyai pengaruh dan dihormati dilingkungan masyarakat. Kehidupan bermasyarakat tentu tidak akan lepas dengan yang namanya rumah tangga, yang tentulah di dahului dengan adanya sebuah pernikahan. Tetapi dalam realisasinya pernikahan itu tidak jarang menyimpang dari ajaran Islam seperti hal nya sebelum melakukan pernikahan yang sah sudah terlebih dahulu melakukan perbuatan zina dan menyebabkan hamil di luar nikah. Kasus hamil di luar nikah sudah menjadi sebuah pembahasan yang menarik di dalam ruang lingkup masyarakat maupun kajian sebuah ilmu pengetahuan. Begitupun di Kelurahan Ciamis terdapat pasangan suami istri yang menikah karena hamil terlebih dahulu, bahkan ironisnya laki-laki yang menghamili wanita tersebut tidak mau bertanggung jawab sehingga berdampak pada anak yang dilahirkannya tersebut menjadi korban sampai status anak tersebut di masukan kedalam kartu keluarga orang tuanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Bagaimana persepsi tokoh masyarakat terhadap kasus-kasus pernikahan wanita hamil di luar nikah, serta faktor penyebab munculnya persepsi tokoh masyarakat terhadap kasus-kasus pernikahan wanita hamil di luar nikah” Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi, dokumentasi, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Adapun hasil dari penelitian ini: Persepsi tokoh masyarakat di Kelurahan Ciamis mengenai kasus pernikahan wanita hamil di luar nikah tersebut yang diakibatkan karena perbuatan zina merupakan pernikahan yang dibolehkan bahkan harus disegerakan karena merupakan sebuah solusi yang diupayakan agar terselamatkannya nasab anak yang di kandung oleh wanita hamil tersebut. Adapun pendapat jumhur ulama Islam berbeda pandangan mengenai keabsahan perkawinan wanita hamil dari zina, sebagian mereka mengatakan sah dan sebagian lagi mengatakan tidak sah. Masing-masing mengemukakan dalil tersendiri yang dijadikan dasar untuk pengambilan keputusannya. Terdapat dua faktor yang menyebabkan munculnya persepsi tokoh masyarakat di Kelurahan Ciamis yaitu, pertama faktor internal yang di lihat dari adanya perbedaan latar belakang pendidikan dan pengetahuan ilmu agamanya. Kemudian dari pengalaman dalam menangani kasus tersebut begitupun dari setiap kepribadian tokoh masyarakat yang tidak sama dalam memandang kasus tersebut. Kedua yaitu faktor eksternal di lihat dari kasusnya itu merupakan sebuah kasus yang biasa di temui di kalangan masyarakat sehingga kasus ini seringkali menjadi sebuah peristiwa yang terbilang intens di daerah tersebut dan bukan lagi menjadi hal yang kecil.

Kata Kunci: *Persepsi Tokoh Masyarakat, Wanita Hamil, Pernikahan Wanita Hamil di luar nikah, Hukum Islam.*

ABSTRACT

Muhammad Rizal, NIM: 1708201102, “COMMUNITY FIGURE PERCEPTIONS OF MARRIAGE CASES OF PREGNANT WOMEN OUTSIDE OF MARRIAGE IN REVIEW OF ISLAMIC LAW (Case Study in Ciamis Village).” Thesis. Islamic Family Law Study Program Faculty of Sharia and Islamic Economics (FSEI) IAIN Sheikh Nurjati Cirebon, 1443H/2021M.

Society is a group of people consisting of various groups, while community leaders are people who have influence and are respected in the community. Social life will certainly not be separated from the household, which is of course preceded by a marriage. But in its realization, marriage often deviates from Islamic teachings, such as before carrying out a legal marriage, before committing adultery and causing pregnancy out of wedlock. The case of pregnancy out of wedlock has become an interesting discussion within the scope of society as well as the study of a science. Likewise in Ciamis Village there are married couples who married because they were pregnant first, even ironically the man who impregnated the woman did not want to be responsible so that the impact on the child he gave birth to became a victim until the child's status was entered into his parents' family card.

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: “What are the perceptions of community leaders towards cases of marriages of pregnant women out of wedlock, as well as the factors that cause the emergence of perceptions of community leaders towards cases of marriages of pregnant women out of wedlock” This study using qualitative research, data collected by means of interviews (interviews), observation, documentation, then analyzed by descriptive analysis method.

The results of this study: Perceptions of community leaders in Ciamis Village regarding cases of marriages of pregnant women out of wedlock caused by adultery is a marriage that is allowed and even has to be rushed because it is a solution that is sought to save the lineage of the child in the womb by the pregnant woman. As for the opinion of the majority of Islamic scholars, there are different views regarding the validity of the marriage of pregnant women from adultery, some of them say it is legal and some say it is not. Each presents its own arguments which are used as the basis for making their decisions. There are two factors that cause the perception of community leaders in Ciamis Village, namely, the first internal factor which is seen from the differences in educational background and knowledge of religious knowledge. Then from experience in handling the case as well as from each personality of community leaders who are not the same in viewing the case. Second, external factors are seen from the case, it is a case that is commonly encountered in the community so that this case often becomes an event that is fairly intense in the area and is no longer a small thing.

Keywords: *Perception of Community Leaders, Pregnant Women, Marriage of Pregnant Women out of wedlock, Islamic Law.*

المخلص

محمد ريزال، نيم: ٢٠١١٠٢٨٠٧١، "تصورات شكل المجتمع لحالات زواج النساء الحوامل خارج نطاق الزواج في مراجعة القانون الإسلامي (دراسة حالة في قرية سياميس)"، أطروحة. برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي (FSEI) الشيخ نورجاتي سيريبون ٣٤٤١ هـ/١٢٠٢ م.

المجتمع هو مجموعة من الناس تتكون من مجموعات مختلفة، في حين أن قادة المجتمع هم أشخاص لهم تأثير ويحظى بالاحترام في المجتمع. لن تنفصل الحياة الاجتماعية بالتأكيد عن الأسرة، وهذا بالطبع يسبقه الزواج. ولكن في تحقيقه، غالبًا ما ينحرف الزواج عن التعاليم الإسلامية، مثل ما قبل الزواج الشرعي، قبل ارتكاب الزنا والتسبب في الحمل خارج نطاق الزوجية. أصبحت حالة الحمل خارج إطار الزواج نقاشًا مثيرًا للاهتمام في نطاق المجتمع بالإضافة إلى دراسة العلم. وبالمثل في قرية سياميس، هناك أزواج متزوجون تزوجوا لأنهم كانوا حاملين أولاً، وحتى من المفارقات أن الرجل الذي حمل المرأة لم يرغب في أن يكون مسؤولاً بحيث أصبح التأثير على الطفل الذي أنجبه ضحية حتى يتم إدخال وضع الطفل في بطاقة عائلة والديه.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة: "ما هي تصورات قادة المجتمع تجاه حالات زواج الحوامل خارج إطار الزواج، وكذلك العوامل التي تسبب ظهور تصورات قادة المجتمع تجاه الحالات زيجات النساء الحوامل خارج إطار الزواج" هذه الدراسة باستخدام البحث النوعي، البيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات (المقابلات) والملاحظة والتوثيق، ثم تحليلها بطريقة التحليل الوصفي.

نتائج هذه الدراسة: تصورات قادة المجتمع في قرية سياميس فيما يتعلق بحالات زواج النساء الحوامل خارج نطاق الزوجية بسبب الزنا هو زواج مسموح به بل يجب التعجيل به لأنه حل يسعى لإنقاذ النسب. الطفل في بطن المرأة الحامل. أما رأي جمهور علماء الإسلام فيختلف في صحة زواج الحامل من الزنا فمنهم من يقول إنه شرعي والبعض يقول لا. يقدم كل منها حجة الخاصة التي تستخدم كأساس لاتخاذ قراراتهم. هناك عاملان يتسببان في تصور قادة المجتمع في قرية سياميس، وهما العامل الداخلي الأول الذي يظهر من الاختلافات في الخلفية التعليمية والمعرفة بالمعرفة الدينية. ثم من الخبرة في التعامل مع القضية وكذلك من كل شخصية من قادة المجتمع الذين ليسوا متماثلين في عرض القضية. ثانيًا، يتم النظر إلى العوامل الخارجية من الحالة، وهي حالة شائعة في المجتمع بحيث تصبح هذه الحالة غالبًا حدثًا مكتفًا إلى حد ما في المنطقة ولم يعد شيئًا صغيرًا.

الكلمات المفتاحية: تصور قادة المجتمع، المرأة الحامل، زواج المرأة الحامل خارج إطار الزواج، الشريعة الإسلامية.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP KASUS-KASUS
PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI TINJAU DARI
HUKUM ISLAM**

(Studi Kasus Kelurahan Ciamis)

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Muhammad Rizal

NIM. 1703201102

Pembimbing:

Pembimbing I,

Achmad Oetang Bustomi, Lc, M. Ag

NIP. 197312232007011022

Pembimbing II,

H. Ulham Bustomi, M. Ag

NIP. 197303292000031002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam,



H. Nursyamsudin, MA

NIP. 197108162003121002

NOTA DINAS

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

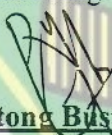
Assalāmu'alāikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telaah, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari **Muhammad Rizal, NIM: 1708201102** dengan judul **"PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP KASUS-KASUS PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI TINJAU DARI HUKUM ISLAM (Studi Kasus Kelurahan Ciamis)."** Kami bersepakat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

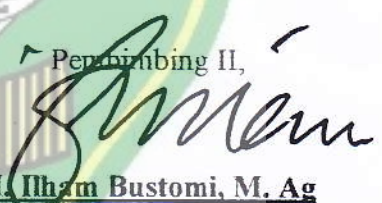
Wassalāmu'alāikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

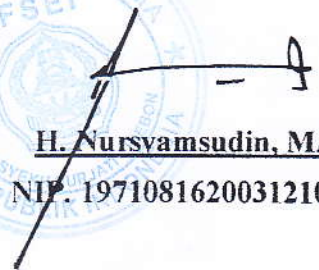

Achmad Otong Bustomi, LC, M. Ag
NIP. 197312232007011022

Pembimbing II,


H. Ilham Bustomi, M. Ag
NIP. 197303292000031002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam,



H. Nursvamsudin, MA
NIP. 197108162003121002


LEMBAR PENGESAHAN


'Skripsi dengan judul "PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP KASUS-KASUS PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI TINJAU DARI HUKUM ISLAM (Studi Kasus Kelurahan Ciamis)." oleh Muhammad Rizal, NIM: 1708201102, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 02 Maret 2022.

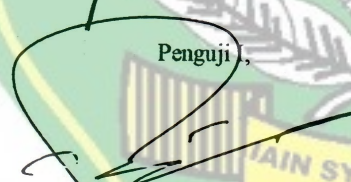
Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada program Studi Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

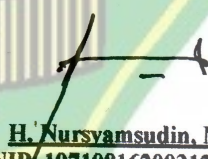
Sidang Munaqasyah



Ketua Sidang,

H. Nursvamsudin, MA
NIP. 197108162003121002

Sekretaris Sidang,

Leliva, S.H.MH
NIP. 197312282007102003

Penguji I,

Dr. H. Syafrudin, M. Ag
NIP. 195709091983031003

Penguji II,

H. Nursvamsudin, MA
NIP. 197108162003121002

KEMENTERIAN AGAMA
FSEI
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahim.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rizal

NIM : 1708201102

Tempat Tanggal Lahir : Ciamis, 20 November 1999

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP KASUS-KASUS PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI TINJAU DARI HUKUM ISLAM (Studi Kasus Kelurahan Ciamis)**” ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 November 2021

Saya yang menyatakan,



Muhammad Rizal
NIM. 1708201102

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dengan segala perlindungan, pertolongan serta nikmat yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dengan karunia, kemurahan dan ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa pula iringan dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafaatnya di akhirat kelak.

Terimakasih aku ucapkan untuk ayahku Agus Mansur, S. Ag, meskipun aku dan ayah jarang berbicara, tapi aku yakin engkau sangatlah peduli kepadaku, buktinya semua keringat kerja kerasmu dalam mencari nafkah telah engkau teteskan di setiap harinya, engkau adalah mentor sekaligus sahabat terbaik yang aku miliki dalam hidup ini, tanpa nasehat darimu aku tidak akan pernah tau apa itu arti dari kehidupan dan semua impianku juga tidak akan pernah tercapai jika engkau tidak ada disampingku, terimakasih untuk segalanya ayah, semoga aku yang sudah dewasa ini bisa membalas segala jasa dan kebaikanmu.

Kemudian aku berikan ucapan terimakasih ini untuk ibuku Yanti Aryanti yang telah mengandung dan membesarkanku sampai saat ini, kau adalah hatiku, kau adalah ketenangan pikiranku, kau adalah rumah tempatku meneduh, disaat hidupku gelap gulita, dan aku tidak tau harus kemana melangkahkankaki, disaat itu ibu selalu hadir memberikan nasihat baik dan semangat untuk diriku. Terimakasih ibu, maaf karena aku belum bisa mengukir bahagia di wajah tuamu, maaf karena aku belum bisa menanam bangga di dalam hatimu, maaf untuk semua air mata yang kau teteskan karenaku, maaf karena aku belum mampu menghapus beban di tubuh lelahmu. Ibu terimakasih untuk cinta dan do'amu untukku, sekali lagi maafkan aku ibu, aku sayang kepadamu.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا نِي صَغِيرًا آمِينَ...

Artinya: “Ya Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku (Ibu dan Bapakku), sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil.”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat pada tanggal 20 November 1999. Dengan penuh kasih sayang penulis di beri nama Muhammad Rizal. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Agus Mansur dengan Ibu Yanti Aryanti.

Jejang pendidikan formal yang pernah di tempuh peneliti diantaranya:

1. TK Nurul Amin Desa. Jatisura, Kec. Jatiwangi, Kab. Majalengka, 2005.
2. SD N 03 Jatisura, Kec. Jatiwangi, Kab. Majalengka, 2011.
3. SMP N 2 Jatiwangi, Kab. Majalengka, 2014.
4. MAN 2 Ciamis Kec. Ciamis Kab. Ciamis, 2017.

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Program studi Hukum Keluarga Islam dan mengambil judul Skripsi **“PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP KASUS-KASUS PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI TINJAU DARI HUKUM ISLAM (Studi Kasus Kelurahan Ciamis).”** Dibawah bimbingan bapak Achmad Otong Bustomi, LC, M. Ag sebagai dosen pembimbing I dan H. Ilham Bustomi, M. Ag sebagai dosen pembimbing II.

MOTTO HIDUP

"Bangunlah ketika orang lain sedang tertidur,
dan Berlarilah ketika orang lain sedang berjalan."

#Bilang sama sukses aku lagi proses.

-Muhammad Rizal-



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, kehendak, kekuatan, pertolongan dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP KASUS-KASUS PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DI TINJAU DARI HUKUM ISLAM (Studi Kasus Kelurahan Ciamis).”** dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah limpahkan untukmu junjungan baginda alam yakni habibana wanabiyana wa maulana Muhammad saw, karena berkat perjuangan beliau kita semua selaku umatnya dapat merasakan manfaat dari ilmu pengetahuan yang berlandaskan iman dan Islam dalam kehidupan kita.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA., selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Leliya, SH, MH., sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.

5. Bapak Achmad Otong Bustomi, Lc, M. Ag, dan Bapak H. Ilham Bustomi, M. Ag. Selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Hukum Keluarga, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Keluarga angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, terimakasih karena sudah memberi motivasi, bantuan dan semangat yang tinggi dalam penyusunan skripsi ini. Khususnya Abdullah, Kang Sunan, Mustain, dan tak lupa untuk teman-teman pondok diantaranya, Luqman, Abim, Irfan, Galuh, Said, Husni, dan Mas Egi.

Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya siterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Cirebon, 20 November 2021

Penyusun,

Muhammad Rizal



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	◌s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik

			di bawah)
ع	'Ain	' _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	' _	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	A dan I
أُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ *Kaifa*

حَوْلَ *Ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ	<i>Faṭḥah dan alif</i>		
آ	<i>Faṭḥah dan alif maqṣūrah</i>	A	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>Ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ *Māta*

رَمَى *Ramā*

قِيلَ *Qīla*

يَمُوتُ *Yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* (ة atau ة) ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah *t* sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *Rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ *Al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ *Al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	<i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	<i>Al-Ḥaqq</i>
الْحَجُّ	<i>Al-Ḥajj</i>
نُعَمُّ	<i>Nu‘ima</i>
عَدُوُّ	<i>‘Aduww</i>

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah ī .

Contoh:

عَلِيٌّ	<i>‘Alī</i>
عَرَبِيٌّ	<i>‘Arabī</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ال (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ	<i>Al-Syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	<i>Al-Zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	<i>Al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	<i>Al-Bilād</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	<i>Ta'murūna</i>
النَّوْءُ	<i>An-Nau'</i>
شَيْءٌ	<i>Syai'un</i>
أُمِرْتُ	<i>Umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, khusus dan umum.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

- *Fī Zilāl al-Qur'ān*
- *Al-Sunnah qabl al-tadwīn*
- *Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥz lā bi khusūṣ al-sabab*

9. Lafz al-Jalālah

Lafz al-jalālah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (*hamzah wasal*).

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullāh* بِاللَّهِ *Billāh*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf t.

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

- *Wa mā Muammadun illā rasūl*
- *Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*
- *Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān*
- Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
- Abū Naṣr al-Farābī
- Al-Gazālī
- Al-Munqiz min al-Ḍalāl



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
الملخص.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	7
D. Literatur Review	7
E. Kerangka Pemikiran	12
1. Persepsi	12
2. Tokoh Masyarakat.....	12
3. Hamil di Luar Nikah	13
4. Pernikahan wanita hamil di luar nikah	14
F. Metodologi Penelitian	15
1. Jenis Penelitian	16

2. Pendekatan Penelitian	16
3. Sumber Data	16
4. Teknik pengumpulan data	17
5. Teknik Analisis Data.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG PERSEPSI DAN HUKUM PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH.....	21
A. Persepsi	21
1. Pengertian Persepsi	21
2. Bentuk-Bentuk Persepsi.....	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	23
B. Tokoh Masyarakat	26
C. Hukum Adat dan Wanita Hamil di Luar Nikah.....	28
1. Hukum Adat	28
2. Wanita Hamil di Luar Nikah	28
D. Hamil di Luar Nikah	30
1. Pengertian Hamil di Luar Nikah	30
2. Faktor Penyebab Hamil di Luar Nikah	32
3. Dampak Negatif dari Terjadinya Hamil di Luar Nikah.....	37
E. Zina dalam Perspektif Islam	39
F. Hukum Menikahi Wanita Hamil Menurut Hukum Islam	43
1. Menurut Jumhur Ulama	43
2. Kompilasi Hukum Islam.....	48
BAB III GAMBARAN UMUM DAN POTENSI KELURAHAN CIAMIS... 49	49
A. Profil Kelurahan	49
1. Letak dan Luas	49
B. Sistem Pemerintahan, dan Kelembagaan Kelurahan:	51
1. Struktur Organisasi	51
2. Pemerintahan Umum (Aparatur Pemerintahan) Kondisi.....	52
C. Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat.....	52
1. Interaksi sosial.....	52
2. Kelompok sosial.....	52
3. Kelas Sosial	53

D. Potensi Kelurahan.....	53
1. Potensi Sumber Daya Alam.....	53
2. Potensi Sumber Daya Manusia	58
3. Potensi Kelembagaan.....	60
4. Potensi Sarana Dan Prasarana	62
BAB IV ANALISIS TENTANG PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT DI KELURAHAN CIAMIS TERHADAP KASUS-KASUS PERNIKAHAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH DITINJAU DARI HUKUM ISLAM.....	65
A. Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Kasus-Kasus Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah di Kelurahan Ciamis	65
B. Faktor yang Menyebabkan Munculnya Persepsi Tokoh Masyarakat di Kelurahan Ciamis Terkait Kasus-Kasus Pernikahan Wanita Hamil di Luar Nikah.	73
1. Faktor Internal.....	74
2. Faktor Eksternal.....	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Literatur Review	8
Tabel 3.1 Batas Wilayah Kelurahan Ciamis	50
Tabel 3.2 Jumlah Aparatur Pemerintahan dan Anggota Kelembagaan di Kelurahan Ciamis Tahun 2020	52
Tabel 3.3 Kondisi Iklim Kelurahan Ciamis	53
Tabel 3.4 Data Orbitrasi Kelurahan Ciamis	54
Tabel 3.5 Letak Kelurahan Ciamis	54
Tabel 3.6 Lahan Pertanian di Kelurahan Ciamis	56
Tabel 3.7 Sumber Daya Air di Kelurahan Ciamis	57
Tabel 3.8 Daftar Cacat Mental Kelurahan Ciamis	59
Tabel 3.9 Tenaga Kerja di Kelurahan Ciamis	60
Tabel 3.10 Prasarana Transportasi di Kelurahan Ciamis	62
Tabel 3.11 Tempat Peribadatan di Kelurahan Ciamis	63
Tabel 3.12 Sarana & Prasarana Kesehatan di Kelurahan Ciamis	63
Tabel 3.13 Sarana dan Prasarana Pendidikan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kelurahan Ciamis	49
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Kelurahan Ciamis	51